



SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED

Volume 15 No. 1 Maret 2025

The journal contains the result of education research, learning research, and service of the public at primary school, elementary school, senior high school and the university
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school>



STRATEGI PENERAPAN KEMAMPUAN KOLABORASI SISWA SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL THINK TALK WRITE (TTW)

Ema Ariestiyani¹, Reza Rachmadtullah²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana
Surabaya, Indonesia^{1,2,3,4}

Surel: Reza@unipasby.ac.id

ABSTRACT

21st century learning emphasizes four key skills, including collaboration. Students' limited ability to collaborate in learning, particularly in Indonesian language subjects, is influenced by the use of conventional teaching methods. The aim of this research is to investigate the influence of the Think Talk Write (TTW) learning approach on enhancing the cooperative abilities of elementary school pupils in Indonesia. This study is a quantitative research with the Quasi-Experimental method and uses Post-Test Only Control Group Design as a design. This research was carried out at SDN Keboananom Gedangan. The study involved two classes: Class III A (experimental) and Class III B (control). The process of gathering data was conducted using questionnaires. The collected data was analyzed with the SPSS software program version 21. Referring to the results of data analysis, it can be concluded that the Think Talk Write (TTW) learning strategy has a significant impact on the collaborative ability of Elementary School students in Indonesian subjects. The existence of this research intends to offer accurate knowledge, insights, and information to readers in the future.

Keywords: Think Talk Write (TTW) Learning, Collaboration Skills, Indonesian Subjects, Elementary School

ABSTRAK

Pembelajaran abad ke-21 menekankan empat keterampilan utama, termasuk kolaborasi. Keterbatasan kemampuan siswa untuk berkolaborasi di pembelajaran, khususnya di mata pelajaran bahasa Indonesia, dipengaruhi oleh penggunaan metode pengajaran konvensional. Tujuan dari penelitian ini ialah mengkaji dampak model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap peningkatan keterampilan kolaboratif siswa SD di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi-Experimental* dan menggunakan *Post-Test Only Control Group Design* sebagai desain. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Keboananom Gedangan. Penelitian ini melibatkan dua kelas: Kelas III A (eksperimen) dan Kelas III B (kontrol). Metode pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan program *software* SPSS versi 21. Mengacu pada hasil analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berdampak signifikan terhadap kemampuan kolaboratif siswa SD dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Adanya penelitian ini bermaksud untuk menawarkan pengetahuan, wawasan, dan informasi yang akurat kepada pembaca di masa depan.

Kata Kunci: Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), Kemampuan Kolaborasi, Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar

Copyright (c) 2025 Ema Ariestiyani¹, Reza Rachmadtullah²

✉ Corresponding author:

Email : emaaries2@gmail.com

HP : 082334711813

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 18 Feb 2025, Accepted 25 March 2025, Published 26 March 2025

DOI: <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v15i1.68970>

PENDAHULUAN

Pembelajaran abad 21 empat keterampilan yang di aman satu di antaranya adalah keterampilan kolaboratif. Pada kenyataannya, kemampuan kolaborasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kondisi rendah. Berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan di SDN Keboananom Gedangan, terlihat siswa kurang ikut serta dalam kelompok, kurangnya diskusi kelompok, mengabaikan atau tidak menghargai keberagaman individu dengan enggan berbaur dalam kelompok dan bersikap selektif dalam memilih teman. Begitu juga cara belajar siswa yang cenderung bersifat individual dan kurang mendukung kegiatan yang interaktif, sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan berkolaborasi selama proses pembelajaran (Tanjung et al., 2022). Kondisi ini muncul karena metode pembelajaran yang diterapkan masih mengandalkan model tradisional dan guru cenderung menggunakan pendekatan dan model pembelajaran yang terbatas dengan variasi yang masih sedikit (Jauhari et al., 2021).

Faktor lain juga mengungkapkan bahwa rendahnya kemampuan kolaborasi siswa terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia disebabkan akibat pembelajaran belum berpusat pada siswa, proses belajar siswa yang masih terpusat pada buku, dengan guru yang tetap memegang peran utama sebagai sumber ilmu (Samosir, 2023). Pada penelitian lain mengungkapkan bahwa kemampuan kolaborasi siswa masih sangat rendah, di mana mereka hanya berfokus pada mendengarkan dan menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru tanpa adanya interaksi atau keterlibatan aktif (Pratiwi et al., 2024). Pada proses pembelajaran, yang menjadi

peran utama bukanlah guru tetapi peserta didik yang menjadi peranan utama (*student center*). Pada pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat utama (*student center*), guru berfungsi sebagai pengarah dan pendamping untuk mempermudah siswa untuk memperoleh akses beragam sumber belajar yang tersedia (Yusnita & Muqowim, 2020).

Pembelajaran interaktif dan kolaboratif sangat dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan pada siswa. Siswa yang berkolaborasi saling bertukar ide, berusaha menyelesaikan masalah, dan mencapai tujuan yang telah disepakati bersama (Stanikzai, 2023). Dengan demikian, diperlukannya sebuah model dalam pembelajaran yang tepat dan mampu memberi peningkatan kemampuan kolaborasi siswa pada pembelajaran abad 21 adalah model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Menurut Huiker dan Laughlin sebagai penggagas dari pembelajaran TTW menekankan bahwa belajar bukan sekedar kegiatan satu hari, melainkan sebuah proses yang melibatkan banyak langkah termasuk interaksi sosial (Ahmad et al., 2024). Model pembelajaran ini dianggap dapat mengatasi masalah keterampilan kolaborasi pada siswa Sekolah Dasar serta memungkinkan peserta didik berperan dalam mempengaruhi serta menuangkan gagasan dan pemikiran yang dimiliki menjadi suatu tulisan sebelum mengungkapkannya (Jayanti & Utami, 2024).

Model pembelajaran *Think Talk Write* ialah pendekatan dalam proses belajar yang mampu mengajak siswa agar lebih memahami, mendiskusikan, lalu menuangkan gagasannya secara tertulis tentang suatu topik tertentu. Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

merupakan model inovatif dalam proses belajar, di mana dirancang untuk mengasah kemampuan menulis peserta didik (Harefa, 2020). Diperkuat dengan beberapa penelitian sebelumnya, bahwa model pembelajaran TTW ini terbukti menciptakan hasil yang baik dalam mengasah kemampuan berbicara serta meningkatkan kemampuan menulis siswa. Seperti pada penelitian terdahulu, Suwanto mengemukakan bahwa penerapan pembelajaran TTW dalam pengajaran Bahasa Indonesia mampu mengoptimalkan perkembangan keterampilan menulis siswa di SD (Suwanto et al., 2021). Penelitian lain juga mengungkapkan, penerapan model TTW yang didukung dengan penggunaan multimedia memberikan pengaruh yang substansial untuk mengembangkan kemampuan berbicara siswa Sekolah Dasar secara efektif (Sawitri Pratiwi et al., 2020).

Penelitian sebelumnya, efektivitas pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi masih belum menjadi fokus utama. Peningkatan kemampuan kolaborasi pada siswa sangat penting untuk dilakukan dalam lingkungan pendidikan yang mendukung kenyamanan siswa untuk bekerja sama dan menyampaikan ide (Hidayati et al., 2023). Melalui pengembangan kemampuan kolaborasi, siswa dapat mempererat hubungan yang baik antar sesama, yang pada akhirnya akan memudahkan pelaksanaan pembelajaran di masa depan (Indrawan et al., 2021). Keterampilan kolaborasi merujuk pada kemampuan untuk menjalin hubungan positif sesama individu lain dalam suatu kerja sama yang bertujuan memperoleh hasil sesuai harapan yang telah disepakati bersama (Dhitasarifa et al., 2023).

Penelitian ini memiliki urgensi untuk dilakukan karena mengkaji penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) sebagai strategi efektif dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia, yang sebelumnya masih terbatas dalam literatur. Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) ini bertujuan menstimulus keterlibatan aktif siswa ikut serta selama proses kegiatan pembelajaran (Herlina, 2021). Dengan demikian, hal itu dapat mengoptimalkan kemampuan siswa dalam berkolaborasi bersama teman-temannya, berpartisipasi aktif dalam proses berpikir, menyampaikan gagasan yang dimiliki dan mendengarkan pendapat dari teman, serta menuliskan hasil diskusi yang dilakukan dalam kelompok (Kustiningsih, 2021).

Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengatasi kesenjangan tersebut dengan meneliti implementasi model TTW terhadap keterampilan kolaborasi peserta didik khususnya pada pengajaran Bahasa Indonesia di SD. Pembelajaran melalui kerja sama mendorong terjalannya komunikasi antar siswa dalam berbagai aktivitas dan tanggung jawab, yang pada akhirnya dapat membangun rasa kebersamaan dan rasa memiliki (C. Jandoquile & Eliza P. Cruz, 2023). Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat menghadirkan kontribusi baru untuk peningkatan strategi pembelajaran yang mendukung keterampilan kolaborasi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini menerapkan pendekatan kuantitatif, menggunakan tipe penelitian berupa

eksperimen, dan dilakukan menggunakan *Quasi Experiment* untuk memperoleh data yang relevan (Abraham & Supriyati, 2022). Peneliti menggunakan desain penelitian *post test only control design* yang di mana pengukuran hasil dilakukan setelah perlakuan diberikan, tanpa melibatkan pengukuran awal sebagai pambanding. Penelitian ini mencakup dua kelompok kelas yang memiliki peran aktif, yakni kelompok eksperimen mengimplementasikan pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dan kelompok kontrol hanya menerapkan pembelajaran konvensional.

Responden

Pada penelitian yang dilakukan ini, responden yang digunakan peneliti adalah siswa kelas 3 SDN Keboananom Gedangan yang berjumlah 51 anak berasal dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada penelitian ini, sampel dipilih menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan sampel yang didasarkan pada faktor atau kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Sehingga, peneliti menggunakan siswa di kelas 3 pada SDN Keboananom Gedangan dengan jumlah 51 siswa dari kelas III A berfungsi sebagai kelompok eksperimen, sementara kelas III B sebagai kelas kontrol dalam penelitian ini.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuisioner. Angket/kuisioner adalah proses pengumpulan data yang dilakukan melalui pemberian serangkaian macam pertanyaan yang disusun untuk menggali informasi yang relevan dengan topik utama yang sedang dibahas atau diteliti (Prawiyogi et

al., 2021). Instrumen angket ini terdiri dari 15 soal pernyataan tentang kolaborasi siswa. Teknik angket atau kuisioner ini diberikan di akhir pembelajaran dan dengan tujuan untuk mengukur keterampilan kolaborasi siswa pada penerapan pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dan pada konteks pembelajaran konvensional. Greenstein menyatakan bahwa terdapat lima indikator kemampuan kolaborasi, yaitu 1) berkontribusi aktif dalam kelompok, 2) tanggung jawab, 3) menunjukkan fleksibilitas dan kompromi kuat dalam kelompok, 4) bekerja secara produktif 5) sikap menghargai anggota lainnya (Dhitasarifa et al., 2023).

Analisis Data

Penelitian ini, pengujian hipotesis dipilih oleh peneliti menggunakan (uji-t) untuk mengidentifikasi apakah strategi model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) menunjukkan pengaruh yang cukup signifikan terhadap pengembangan keterampilan kolaborasi siswa. Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis, uji validitas dilakukan terlebih dahulu agar dapat memastikan bahwa pernyataan pada instrumen penelitian terbukti valid dan efektif dalam mengukur variabel yang seharusnya diukur sesuai tujuan penelitian. Setelah data diolah menggunakan SPSS 21, hasil memperlihatkan bahwa semua item pernyataan termasuk valid. Sehingga, semua item pernyataan pada instrumen angket dinyatakan layak digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data penelitian ini. Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas yang bertujuan untuk memastikan jawaban dari pernyataan responden konsisten dan dapat diandalkan (reliabel) atau tidak. Diperoleh hasil uji reliabilitas bahwa butir pernyataan angket

merupakan pernyataan yang reliabel. Selanjutnya, dilakukan analisis uji prasyarat yang mencakup uji normalitas dan uji homogenitas. Pada hal ini, peneliti melakukan analisis data memanfaatkan aplikasi perangkat lunak atau *software* SPSS versi 21.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah dilakukannya penelitian ini, diperoleh hasil penelitian yang akan diuraikan. Adapun hasil penelitian ini dijelaskan di bawah berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Kemampuan Kolaborasi Siswa

Kemampuan Kolaborasi	
N	51
Mean	40,10
Median	40
Mode	37
Std. Deviation	6,679
Minimum	27
Maximum	57

Berdasarkan pada Tabel 1 memperlihatkan bahwa N atau banyaknya data dari seluruh sampel yang diambil dengan jumlah 51 data yang valid, nilai minimum atau paling rendah sebesar 27, nilai maximum atau nilai paling tinggi sebesar 57, rata-rata (*mean*) tercatat sejumlah 40,10, dengan standar deviasi

mencapai 6,679.

Tabel 2. Uji Normalitas

Kelas	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	,985	26	,956
Kontrol	,978	25	,838

Berdasarkan data yang tercantum dalam Tabel 2, hasil analisis uji *Saphiro-Wilk* menunjukkan bahwa angka signifikansi pada kelompok eksperimen tercatat sejumlah 0,956, sementara pada kelompok kontrol tercatat sejumlah 0,838 yang di mana berarti kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga, peneliti mengambil kesimpulan yakni data kedua kelompok dinyatakan memenuhi syarat distribusi normal.

Tabel 3. Uji Homogenitas

<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
0,080	1	49	,778

Merujuk pada hasil uji Levene yang disajikan dalam Tabel 3, terlihat bahwa angka signifikansi sebesar $0,778 > 0,05$. Jadi, peneliti menarik kesimpulan bahwa data tersebut menunjukkan dari kelompok populasi yang bersifat homogen atau sama.

Tabel 4. Uji t

<i>t-test for Equality of Means</i>						
t	df	Sig. (2- taile d)	Mea n Diffe rence	Std. Error Differ ence	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Equal variances assumed	2.84 3	49	.006	4.978	1.751	1.460
Equal variances not assumed	2.84 9	48.8 4	.006	4.978	1.748	1.466

Berdasarkan informasi yang tercantum dalam Tabel 4, terlihat nilai Sig (2-tailed) yang diperoleh menunjukkan sebesar 0,006 yang memiliki arti ($0,006 < 0,05$). Apabila angka signifikansi $t < 0,05$, dapat diartikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga memiliki arti terdapat pengaruh cukup besar antara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya, jika angka signifikansi $t > 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima, sehingga mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh yang cukup besar antara variabel independen dan variabel dependen. Dan diperoleh simpulan bahwa pembelajaran *Think Talk Write* menghasilkan dampak yang cukup besar pada kemampuan kolaborasi siswa, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SD.

Pembahasan

Berdasar pada penelitian yang telah dianalisis, mendapatkan hasil yang mampu membuktikan bahwa terlihat adanya pengaruh yang signifikan dari strategi model *Think Talk Write* (TTW) terhadap pengembangan keterampilan kolaborasi siswa, yang tercermin dalam peningkatan kemampuan mereka untuk bekerja sama secara efektif dalam berbagai situasi pembelajaran. Peneliti mendapatkan hasil

analisis yang membuktikan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) mampu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa. Pada pembahasan ini, peneliti akan mengungkapkan kolaborasi siswa dalam konteks pembelajaran *Think Talk Write* dan kolaborasi siswa pada konteks pembelajaran konvensional.

Serupa oleh penelitian terdahulu yang menjelaskan keefektifan model *Think Talk Write*, Aini mengungkapkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berdampak pada hasil belajar siswa yang terlihat peningkatannya (Aini et al., 2021). Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa *Think Talk Write* dengan didukung penggunaan multimedia interaktif mampu menciptakan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan menulis siswa Sekolah Dasar (Ahmad et al., 2024). Sawitri juga menegaskan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dengan adanya bantuan multimedia memberikan dampak yang signifikan pada pengoptimalan keterampilan berbicara siswa SD, yang terlihat melalui peningkatan kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara lebih efektif dan percaya diri. (Sawitri Pratiwi et al., 2020).

Pembelajaran *Think Talk Write*

(TTW) adalah pembelajaran kolaboratif yang cocok untuk mendorong pemikiran, merefleksikan, menyelaraskan ide-ide, dan mengajukan serta mengeksplorasi gagasan tersebut terlebih dahulu, sebelum siswa diminta untuk menuangkannya dalam bentuk tulisan, guna memastikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap topik yang sedang dibahas. (Handayani & Izar, 2023). Bekerja bersama memungkinkan mereka berkolaborasi secara efektif. Hal ini memungkinkan siswa untuk mempelajari cara dan metode yang berbeda untuk memecahkan masalah yang sama (Anwar et al., 2023). Melalui adanya pembelajaran yang menerapkan konsep pembelajaran berbasis kelompok ini, *Think Talk Write* (TTW) mendorong siswa untuk terlibat lebih aktif dan berpartisipasi secara penuh dalam setiap tahap pembelajaran, sehingga mereka dapat lebih mengembangkan pemahaman dan keterampilan melalui interaksi yang lebih intensif (Herlina, 2021).

Pada peningkatan kemampuan kolaborasi siswa, guru dapat menggunakan pembelajaran kooperatif agar siswa terlibat dalam aktivitas belajar bersama untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rahmayanti & Rachmadtullah, 2024). Pencapaian tujuan pembelajaran sangat bergantung pada peran pendidik dalam menentukan dan mengimplementasikan model pembelajaran yang sesuai dan relevan dengan kebutuhan, tingkat pemahaman, begitu juga dengan karakteristik peserta didik, yang memungkinkan proses pembelajaran berjalan secara optimal dan efektif, menarik, dan mampu meningkatkan keterlibatan serta tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, yang mencakup sejauh mana mereka dapat memahami, menginternalisasi, dan mengaplikasikan

konsep-konsep yang diajarkan. (Mayang et al., 2024).

Dengan demikian, implementasi model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) memberikan efek positif yang cukup besar terhadap pengembangan keterampilan kolaborasi siswa, khususnya pada pengajaran materi Bahasa Indonesia tentang berpendapat dan menanggapi pendapat. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis nilai rata-rata yang diperoleh dari angket kemampuan kolaborasi siswa yang telah disebarkan di kelas III A dan III B terdapat perbedaan. Implementasi model pembelajaran *Think Talk Write* dapat menghasilkan kontribusi signifikan pada peningkatan kemampuan kolaborasi siswa, sehingga memperkuat interaksi dan kerjasama mereka dalam pembelajaran, serta terlihat bahwa terdapat perbedaan pada hasil kolaborasi siswa dalam materi berpendapat dan menanggapi pendapat di SDN Keboananom Gedangan.

SIMPULAN

Berdasar pada hasil analisis oleh peneliti dengan data yang telah diakumulasi, peneliti menyimpulkan hasil yang selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan sejak awal dalam penelitian ini. Pengaruh model *Think Talk Write* terhadap kemampuan kolaborasi siswa pada pengajaran Bahasa Indonesia jenjang SD mempunyai pengaruh yang signifikan. Hal ini memiliki arti bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* terbukti efektif dalam mengembangkan dan memperkuat keterampilan kolaborasi siswa, yang berdampak positif pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Keboananom Gedangan.

DAFTAR RUJUKAN

Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain

- Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Ahmad, A., Efitasari, N., Aini, P. N., Rendi, Subito, & Faddilah, Y. (2024). Penerapan Model TTW (*Think Talk Write*) Berbantuan Multimedia Interaktif Terhadap Keterampilan Menulis Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 180–192.
- Aini, R., Hadi, Y. A., Hamdi, Z., & Husni, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDI NW Tanah Abro. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 5840–5849. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1881>
- C. Jandoquile, L.-R., & Eliza P. Cruz, M. (2023). *the Strength of the React (Relating-Experiencing-Applying-Cooperating-Transferring) Teaching Strategy in a Contextualized Grade 8 Science Spiral Curriculum Class*. *Cosmos An International Journal of Art and Higher Education*, 12(1), 1–12. <https://doi.org/10.46360/cosmos.ahe.520231001>
- Dhitasarifa, I., Yuliatun, A. D., & Savitri, E. N. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Pada Materi Ekologi Di SMP Negeri 8 Semarang. Seminar Nasional IPA, 684–694. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snipa/article/view/2358%0Ahttps://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snipa/article/download/2358/1842>
- Handayani, D. S., & Izar, S. L. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi oleh Siswa Kelas VII SMP Pertiwi Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(20), 20572–20576. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4302%0Ahttps://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/4302/3076>
- Harefa, D. (2020). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Dengan Model Pembelajaran *Time Token*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40. [file:///C:/Users/User/Downloads/2689-Article Text-10324-1-10-20181116\(1\).pdf%0Afile:///C:/Users/User/Downloads/document.pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/2689-Article%20Text-10324-1-10-20181116(1).pdf%0Afile:///C:/Users/User/Downloads/document.pdf)
- Herlina, L. (2021). Penggunaan Metode *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII–F SMP Negeri 1 Rancaekek. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(2), 408–414. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.2.2021.1205>
- Hidayati, N., Zubaidah, S., & Amnah, S. (2023). *Effective learning model bases problem based learning and digital mind maps to improve student's collaboration skills*. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 12(3), 1307–1314. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i3.22654>
- Indrawan et al, 2021. (2021). Efektivitas Metode Pembelajaran *Jigsaw Daring* Dalam Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa SMP [The

- Effectiveness of the Online Jigsaw Learning Method in Improving Collaboration Skills of Middle School Students*]. Jurnal Tadris IPA Indonesia, 1(1), 68–72.
- Jauhari, S., Sururuddin, M., & Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P. (2021). *Pengaruh Kolaborasi Metode Field Trip Berbasis Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Kelas IV SDI NW Tanah Abror 2020/2021*. Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 5 N, 7134–7141. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2102>
- Kustiningsih, S. (2021). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Subtema Introduce Myself Melalui Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Siswa Kelas Vii B Smpn 1 Sumowono Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019*. STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran, 1(2), 184–192. <https://doi.org/10.51878/strategi.v1i2.585>
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). *Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Samosir, A. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Game Based Learning terhadap Keterampilan Berkolaborasi Siswa di Kelas IV SDN 015900 Tinggi Raja Tahun Ajaran 2022/2023*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 1(2), 48–62. <https://pelitaaksara.or.id/index.php/terpadu/article/view/8>
- Sawitri Pratiwi, N. P. D., Putra, M., & Sastra Agustika, G. N. (2020). *Pengaruh Model Think Talk Write Berbantuan Multimedia terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SD*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 4(1), 33. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.24277>
- Stanikzai, M. I. (2023). *Critical Thinking, Collaboration, Creativity and Communication Skills among School Students: A Review Paper*. European Journal of Theoretical and Applied Sciences, 1(5), 441–453. [https://doi.org/10.59324/ejtas.2023.1\(5\).34](https://doi.org/10.59324/ejtas.2023.1(5).34)
- Suwarto, M., Yatimah, D., & Komalasari, G. (2021). *The Effectiveness of Think Talk Write Learning Model to the Students' Writing Skills in Indonesian Elementary School*. International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding, 8(6), 115–132. <http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v8i6.2724>
- Tanjung, S., Supriatna, N., & Darmawan, W. (2022). *Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi dalam Menulis Pengalaman Historis Keluarga melalui Pembelajaran Sejarah Konstruktivistik*. Yupa: Historical Studies Journal, 6(1), 63–75. <https://doi.org/10.30872/yupa.v6i1.1071>
- Yusnita, N. Cynthia, & Muqowim. (2020). *Pendekatan Student Centered Learning dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Mandiri Anak di TK Annur II*. Jurnal Ilmiah Potensia, 5(2), 116–126.